

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Pada Kelas XII SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021

The Effect of Family Environment and Learning Motivation on Creative Products and Entrepreneurship Learning Results in Class XII SMK PGRI 2 Denpasar Academic Year 2020/2021

Ni Made Hartini Putri^{1*}, Ni Luh Putu Cahayani^{3*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
Jalan Seroja Tonja-Denpasar Utara Bali (802390)

*Pos-el: hartiniputri545@gmail.com, putucahayani26@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,443 > 1,988$). Disamping itu nilai signifikansi dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Hal ini berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,420 > 1,988$). Disamping itu nilai signifikansi dari tabel diatas sebesar $0,000 < 0,05$. (3) Lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan uji $F_{hitung} = 55,876$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,11$ ($55,876 > 3,11$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berarti lingkungan keluarga dan motivasi belajar bersama-sama mempengaruhi hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Nilai adjusted R^2 sebesar 0,564 yang menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama dapat menentukan besarnya perubahan hasil belajar sebesar 56,4% sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstrac. This research was aimed to identify the family circumstances and learning motivation's influences towards students' creative product and entrepreneurship learning outcomes. The result of this research revealed that, (1) There was a significant effect of family circumstances toward creative products and entrepreneurship learning outcomes. It was known from the result of t-test where $t_{count} > t_{table}$ ($10.443 > 1.988$). Besides, the significant value from the table was $0.000 < 0.05$. (2) Learning motivation significantly influenced the learning outcomes of creative products and entrepreneurship. It was revealed from the result of the t-test where $t_{count} > t_{table}$ ($8.420 > 1.988$). In addition, the significant value from the table was $0.000 < 0.05$. (3) Family circumstances and learning motivation affected the learning outcomes of creative products and entrepreneurship. It was known from the result of the t-test $F_{count} = 55.876$ was greater than $F_{table} = 3.11$ ($55.876 > 3.11$) with the significant value $0.000 < 0.05$ meaning that both family circumstances and learning motivation affected creative product and entrepreneurship learning outcomes. The adjusted R^2 value was 0.564 which pointed that the variable of family circumstances and learning motivation could determine the result of students' learning outcomes will be raised by 56.4% meanwhile the rest of 43.6% was influenced by the other factors which are not measured in this research.

Keywords: Family Environment, Learning Motivation, Learning Results

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan menjadi salah satu usaha dalam mengembangkan dan memajukan manusia baik jasmani maupun rohani. Mutu pendidikan mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan terlibat berbagai input seperti sarana dan fasilitas, bahan ajar, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen dan tata kelola dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif baik dalam ruang lingkup akademis maupun non akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran.

Jika berbagai hal tersebut bisa tersedia untuk siswa maka tujuan pendidikan yang diharapkan akan terwujud dengan pencapaian hasil belajar siswa yang meningkat. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3) “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tidak belajar dan tindak mengajar, dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari sisi siswa hasil belajar adalah berakhirnya penggalan dan puncak proses belajar”. Lingkungan keluarga menjadi salah satu faktor

eksternal yang mempengaruhi hasil belajar terlebih lagi pada siswa SMK, dimana siswa SMK dituntut untuk bisa mandiri sesuai dengan kompetensinya. sehingga siswa lulusan SMK sudah siap bekerja sesuai bidangnya dan siswa bisa langsung berwirausaha sendiri. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan Hasil Belajar Produk Kreatif Kewirausahaan.

Lingkungan keluarga siswa SMK berbeda-beda, ada yang berada pada lingkungan yang kondusif, namun banyak pula siswa yang berada pada lingkungan yang tidak kondusif untuk mendukung proses pembelajaran anaknya disekolah. Padahal lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dibutuhkan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Jadi lingkungan keluarga siswa akan sangat berpengaruh dalam menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar, dan berdampak pada hasil belajarnya.

Salah satu penentu keberhasilan belajar siswa adalah motivasi. Menurut Samsudin (2010: 281) “Mengemukakan bahwa motivasi adalah proses mempengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah

ditetapkan”. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar-mengajar baik bagi guru maupun bagi siswa. Bagi siswa motivasi belajar

dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Seperti misalnya seperti sekarang ini para siswa dan para pendidik dihadapkan dengan keadaan yang sebelumnya tidak pernah dibayangkan yakni pembelajaran secara online dimana para pendidik dituntut untuk berinovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran

Namun kenyataannya tingkat motivasi belajar siswa antara yang satu dengan yang lain berbeda.

Dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga yang yang berbeda-beda pula. Pada saat peneliti melakukan wawancara di lapangan diketahui beberapa orang tua dari siswa SMK PGRI 2 Denpasar mengabaikan tanggung jawabnya seperti pemenuhan administrasi yang sering tertunda akibat keadaan ekonomi, tidak mendukung anaknya dalam proses belajar daring. Hasil pengamatan peneliti juga melihat kurangnya kesadaran siswa dalam memotivasi diri sendiri baik dalam hal sikap dan tindakan misalnya kurang aktifnya siswa berinteraksi dengan guru mata pelajaran, siswa kurang rajin masuk kelas online (pembelajaran jarak jauh) dan tidak disiplin dengan tata tertib sekolah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran

Produk Kreatif Kewirausahaan Kelas XII SMK PGRI 2 Denpasar, masih banyak siswa yang mengalami penurunan hasil belajar sebanyak 65% dari total jumlah keseluruhan siswa kelas XII yakni sebanyak 231 siswa .

Hal ini ditandai dengan nilai yang diperoleh siswa masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 85. Hal

ini disebabkan karena motivasi belajar rendah akibat pembelajaran daring dan lingkungan keluarga yang kurang mendukung sehingga hasil belajarnya menurun.

Penentuan subjek dalam penelitian adalah untuk mengetahui secara pasti sumber-sumber data yang berpengaruh dengan variabel-variabel yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang diamati dalam rangka melakukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini juga dikatakan penelitian *Expost Facto*, dimana yang dimaksudkan adalah penelitian dilakukan setelah peristiwa itu terjadi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengidentifikasi pengaruh/hubungan sebab akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *teknik proporsional random sampling*.

Berdasarkan atas teknik sampling tersebut, maka untuk memperoleh jumlah sampel yang *repretentatif* dan *proportional*

Untuk perhitungan jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ditentukan $d = 5\%$ dan $t = 1,960$ diperoleh dari tabel statistik dengan db 231 dan taraf signifikan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis juga ditemukan hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil

belajar produk kreatif dan kewirausahaan dengan nilai $t_{hitung} =$

10,443 lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$

(10,443 > 1,988), sehingga H_0 ditolak

dan H_a diterima sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya lingkungan keluarga (X_1) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y)

Hasil analisis juga ditemukan hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan dengan nilai $t_{hitung} = 8,420$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$ ($8,420 > 1,988$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya motivasi belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y)

Hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar

produk kreatif dan kewirausahaan menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai $F_{hitung} = 55,876$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,11$ ($55,876 > 3,11$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang artinya lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y)

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil

Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Pada Kelas XII SMK PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ada pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil

belajar produk kreatif dan kewirausahaan dengan nilai $t_{hitung} = 10,443$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,988$ ($10,443 > 1,988$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa produk kreatif dan kewirausahaan kelas XII SMK PGRI 2 Denpasar.

Ada pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan nilai $t_{hitung} = 8,420$ lebih besar dari

$t_{tabel} = 1,988$ ($8,420 > 1,988$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XII SMK PGRI 2 Denpasar.

Ada pengaruh yang signifikan dengan nilai $F_{hitung} = 55,876$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,11$ ($55,876 > 3,11$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. sedangkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan siswa. Dengan koefisien determinasi sebesar 56,4% ditemukan hubungan serta pengaruh antara lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) produk kreatif dan kewirausahaan siswa kelas XII SMK PGRI 2 Denpasar, sedangkan sisanya sebesar 43,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka akan diuraikan beberapa saran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa yaitu: Bagi Pihak Sekolah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar memberikan pengaruh terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan berinovasi memberikan praktek secara langsung kepada para siswa tentang berwirausaha dimulai dari unit terkecil di lingkungan keluarga dimana ketika siswa melaksanakan praktek secara langsung seketika motivasi belajar siswa akan tumbuh dengan sendirinya sehingga setelah mereka tamat mereka akan

mempunyai bekal di masyarakat. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, tidak hanya pada variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar, namun dapat ditambahkan dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, misalnya kompetensi guru dan minat belajar. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati & Mudjiono.2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka CiptaDjaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Dalyono, M. 2015. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah. 2015. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Duwi Priyatno. 2013. *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta : MediaKom
- Hamalik. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran*, Bandung: Bumi Akasara
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Karwati & E Priansa. 2015. *Manajemen Kelas Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*, Bandung: Alfabeta
- Kusworo & Soenarto. 2016. *Faktor Effecting SMP/MTS students Motivation to go in to vocational schools in sleman District*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosa Karya
- Jihad dan Haris, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Munadi & Rusman. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*.
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Parwati, 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Purwanto, 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Samsudin. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pengembangan dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Uno H.B, 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis diBidang Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Yusuf, 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya